BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori manajemen dengan fungsi-fungsi manajemen menurut George R. terry mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

   Pada proses perencanaan Program Desa Cantik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Paykumbuh penetapan tujuan telah dilakukan dengan baik oleh Pemerintah Kota Payakumbuh pada saat rapat awal bersama seluruh Kepala OPD di Kota Paykumbuh. Untuk indicator merumuskan keadaan saat ini telah dilakukan oleh Tim Badan Pusat Statistik (BPS), tetapi sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan belum mencukupi. Selanjutnya pada indicator megidentifikasi kemudahan dan hambatan tidak dilakukan. Selanjutnya pada indicator mengembangkan serangkaian rencana telah dilakukan oleh Tim Badan Pusat Statistik (BPS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan Program Desa Cantik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh sudah dilakukan dengan baik.

2. Pengorganisasian (Organizing)

   Pengorganisasian pada Program Desa Cantik oleh Badan Pusat statistic (BPS) Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh Tim Badan Pusat Statistik (BPS) telah sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori Geroger R. Terry.

Struktur organisasi untuk Tim Badan Pusat Statistik (BPS) telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh Nomor 089 Tahun 2023. Pembagian kerja sudah ditetapkan dengan jelas sesuai dengan tupoksi mereka masing-masing, dan pada indicator ketiga adanya komponen-komponen pengorganisasian yaitu hubungan antara personil dengan tugas yang dilakukan.

3. Penggerakkan (Actuating)

   Pada Program Desa Cantik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota payakumbuh penggerakkan telah dilakukan sesuai dengan teori yang dinayatakan oleh George R. Terry. Motivasi telah diberikan oleh Kepala BPS Kota Payakumbuh selaku Penanggung Jawab pelaksana kegiatan Program Desa Cantik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh selaku Ketua Tim Program Desa Cantik untuk meningkatkan semangat kerja para anggotanya, setelah itu pada indicator komunikasi sudah terjalin dengan baik dan lancar, komunikasi dilakukan secara formal dan informal. Kepemimpinan Staff Ahli Muda BPS Kota Payakumbuh selaku Ketua Tim Pelaksana Program Desa Cantik bersifat terbuka, dan mengayomi seluruh anggota.

4. Pengawasan (Controlling)

   Pengawasan yang dilakukan Tim Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Program Desa Cantik oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh untuk inikator menetapkan standar hasil kerja sudah sesuai dengan teori, karena telah ditetapkan sebelumnya. Pada indicator mengukur kinerja telah dilakukan. Untuk indicator korekis terhadap penyimpangan telah

Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi masyarakat maupun instansi pemerintah terkait pentingnya Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dalam meningkatkan program Desa Cantik Kota Payakumbuh.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA